

**PERSENTASE KASUS HELMINTHIASIS PADA SAPI POTONG DI
RUMAH POTONG HEWAN PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 2026**



Oleh :

MOCHAMMAD FAHRUDIN

NPM : 23800103

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PERSENTASE HELMINTHIASIS PADA
SAPI POTONG DI RUMAH POTONG
HEWAN
PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN 2026

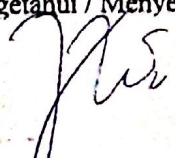
NAMA MAHASISWA : MOCHAMMAD FAHRUDIN

NPM : 23800103

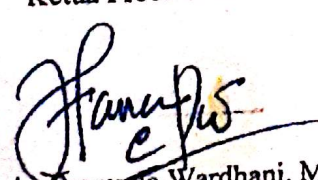
PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS PROGRAM STUDI : KEDOKTERAN HEWAN DIPLOMA
TIGA KESEHATAN HEWAN

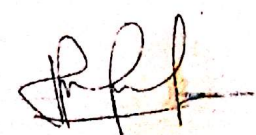
Mengetahui / Menyetujui


drh. Kurnia Desiandura, M.Si.
Dosen Pembimbing

Ketua Prodi Studi


drh. Hana Cipka Pramada Wardhani, M.Vet

Dekan


drh. Desty Apritya, M.Vet

Halaman Revisi

Telah Direvisi

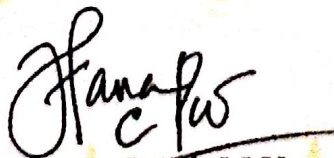
Tanggal : 10 Juni 2026

Dosen Pembimbing



drh. Kurnia Desiandura, M.Si

Penguji



drh. Hana Cipka P. W., M.Vet

HALAMAN PERNYATAAN
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mochammad Fahrudin
NPM : 23800103
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan
Judul Tugas Akhir : Persentase Kasus Helminthiasis Pada Sapi Potong Di Rumah Potong Hewan Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun 2026

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir saya ini hasil plagiasi//falsifikasi/fabrikasi, baik sebaagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 10 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Mochammad Fahrudin
NPM. 23800103

PERSENTASE KASUS HELMINTHIASIS PADA SAPI POTONG DI RUMAH POTONG HEWAN PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2026

Mochammad Fahrudin

RINGKASAN

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha produksi peternakan adalah pakan dan pengendalian penyakit. Salah satu penyakit yang menjadi faktor adalah Helminthiasis. Pengambilan sampel dilakukan pada sapi potong yang akan dipotong yang dibedakan berdasarkan daerah asal sapi potong tersebut. Total sampel 30 dari 6 desa dengan masing-masing sampel terdiri dari 5 ekor sapi perdesa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Feses sapi diambil sebagai sampel penelitian. Untuk pemeriksaan lebih lanjut dilakukan dengan metode apung (*floating*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari 30 sampel feses yang diuji ditemukan 26 sampel positif. Sampel positif ditemukan kelas Nematoda yang terdiri dari telur cacing *Ostertagia sp.*, *Toxocara vitulorum*, *Haemoncus contortus* dan *Trichuris*. Perlu dilaksanakan sosialisai untuk lebih menjaga kebersihan lingkungan sehingga dapat terhindar dari penyakit parasit yang diakibatkan oleh infestasi cacing parasit dan diberi obat cacing secara berkala.

Kata kunci : Sapi potong, Helminthiasis, Rumah Potong Hewan Pasirian, Kabupaten Lumajang.

PERCENTAGE OF HELMINTHIASIS CASES IN BEEF CATTLE IN PASIRIAN SLAUGHTERHOUSE, LUMAJANG DISTRICT IN 2026

Mochammad Fahrudin

SUMMARY

Factors influencing the success of livestock production are feed and disease control. One of the diseases that is a factor is Helminthiasis. Sampling was carried out on beef cattle to be slaughtered, which were differentiated based on the area of origin of the beef cattle. A total of 30 samples from 6 villages with each sample consisting of 5 cows per village. The type of research used was descriptive research. Cow feces were taken as research samples. For further examination, a floating method was used. Based on the results of the research that has been conducted, it can be concluded that of the 30 feces samples tested, 26 samples were found positive. Positive samples found the Nematoda class consisting of eggs of *Ostertagia sp.*, *Toxocara vitulorum*, *Haemoncus contortus* and *Trichuris* worms. It is necessary to carry out outreach to better maintain environmental cleanliness so that parasitic diseases caused by parasitic worm infestations can be avoided and regular deworming medication can be given.

Keywords: Beef cattle, Helminthiasis, Pasirian Slaughterhouse, Lumajang Regency.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "**Persentase Kasus Helminthiasis pada Sapi Potong di Rumah Potong Hewan Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun 2026**" dengan baik. Penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan Program Diploma III Kesehatan Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan.

Tugas akhir ini disusun sebagai bentuk kontribusi penulis dalam memberikan gambaran mengenai peran paramedik veteriner dalam penanganan distokia pada sapi, terutama di lapangan yang sering kali memiliki keterbatasan fasilitas. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pengetahuan mengenai kasus helminthiasis pada sapi potong, serta menjadi referensi bagi paramedik, peternak, maupun pihak lain yang berkecimpung dalam bidang kesehatan hewan.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si**, selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. **drh. Desty Apritya, M.Vet**, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
3. **drh. Hana Cipka P. W., M.Vet**, selaku Ketua Program Studi Diploma tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan Dosen Penguji.
4. **drh. Kurnia Desiandaru, M.Si**, selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan waktu selama proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Program Studi Kesehatan Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Dokter Hewan, Paramedik veteriner dan peternak yang telah bersedia menjadi informan serta memberikan data dan pengalaman lapangan yang sangat berarti.
7. Orang tua, keluarga, dan teman-teman, yang selalu memberikan do'a, semangat dan dukungan tanpa henti.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pembaca.

Surabaya, 10 Juni 2026



MOHAMMAD FAHRUDIN

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN REVISI	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
 I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 3
2.1. Sapi Potong	3
2.1.1. Klasifikasi	3
2.1.2. Anatomi	3
2.1.3. Fisiologi	5
2.1.4. Bangsa Sapi	6
2.2. Penyakit Helminthiasis	12
2.3. Cacing Nematoda	12
2.3.1 <i>Haemoncus spp.</i>	13
2.3.2. <i>Ostertagia spp.</i>	15
2.3.3. <i>Trichostrongylus spp.</i>	17
2.3.4. <i>Cooperia spp.</i>	19
2.3.5. <i>Dictyocaulus Viviparus</i>	20
2.4. Cacing Trematoda	22
2.4.1. <i>Fasciola hepatica</i>	22

2.4.2. <i>Fasciola gigantia</i>	24
2.5. Cacing Cestoda	26
2.5.1. <i>Moniezia spp.</i>	26
III. MATERI DAN METODE	28
3.1. Lokasi dan Waktu	28
3.2. Materi Penelitian	28
3.2.1. Alat	28
3.2.2. Bahan	28
3.3. Metode Penelitian	28
3.3.1. Jenis Penelitian	28
3.3.2. Variabel Penelitian	28
3.4. Prosedur Penelitian	29
3.4.1. Pengambilan Sampel	29
3.4.2. Pemeriksaan Sampel	29
3.4.3. Identifikasi Parasit Saluran Pencernaan	29
3.5. Rumus Persentase Kejadian	30
3.6. Analisis Data	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Hasil	31
4.1.1. Jumlah dan Persentase Kasus Keseluruhan	31
4.1.2. Jumlah dan Persentase Kasus Perdesa	32
4.1.3. Jumlah dan Persentase Berdasarkan Kelas Cacing	33
4.1.4. Jumlah dan Persentase Berdasarkan Spesies Cacing	35
4.2. Pembahasan	38
4.2.1. Hasil Pemeriksaan Feses	38
4.2.2. Morfologi Telur Cacing	41
KESIMPULAN DAN SARAN	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN – LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Sapi Potong di Indonesia	3
2.2. Anatomi Skematik Sapi	5
2.3. Sapi Bali	7
2.4. Sapi Madura	8
2.5. Sapi Ongole	9
2.6. Sapi Limousin	10
2.7. Sapi Simental	10
2.8. Sapi Brahman	11
2.9. Sapi Brangus	12
2.10 Siklus Hidup <i>Haemoncus contortus</i>	14
2.11. Cacing dewasa <i>Haemoncus contortus</i>	15
2.12. Telur cacing <i>Haemoncus contortus</i>	15
2.13. Cacing dewasa <i>Ostertagia</i>	16
2.14. Telur cacing <i>Ostertagia sp.</i>	17
2.15. Telur cacing <i>Trichostrongylus sp.</i>	18
2.16. Telus cacing <i>Cooperia sp.</i>	20
2.17. Siklus hidup <i>Dictyocaulus viviparus</i>	21
2.18. Telur cacing <i>Dictyocaulus viviparus</i>	22
2.19. Morfologi cacing dewasa <i>Fasciola hepatica</i>	24
2.20. Telur cacing <i>Fasciola hepatica</i>	24
2.21. Morfologi makroskopik dari <i>Fasciola gigantica</i> stadium dewasa	25
2.22. Telur cacing <i>Fasciola gigantica</i>	26

2.23. Telur cacing <i>Moniezia sp.</i>	27
4.1. Telur <i>Haemoncus contortus</i> diamati di bawah mikroskop dengan perbesaran 100x.....	36
4.2. Telur <i>Haemoncus contortus</i> diamati di bawah mikroskop dengan perbesaran 100x.....	37
4.3. Telur <i>Ostertagia sp.</i> diamati dibawah mikroskop dengan perbesaran 400x dan 100x	37
4.4. Telur <i>Tricuris sp.</i> diamati dibawah mikroskop dengan perbesaran 100x dan 400x	38
4.5. Telur <i>Toxocara vitulorum</i> diamati dibawah mikroskop dengan perbesaran 400x.....	38

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
4.1. Hasil pemeriksaan feses seluruh desa	31
4.2. Persentase Berdasarkan Tingkat Infestasi perDesa.....	33
4.3. Jumlah dan Persentase Berdasarkan Kelas Cacing.....	34
4.4. Kasus Berdasarkan Spesies Cacing	35
4.5. Hasil Pemerisaan Feses Seluruh Desa	36